

PENANAMAN PENGETAHUAN TENTANG ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DAN CARA MENANGANINYA

**Elvina Rizki Adisti, Sindya Suganda, Erin Silviya Manda Sari,
Selvina Marisa, Nova Asvio**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan
Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
elvinarizkiadisti@gmail.com, sindyasuganda7@gmail.com,
mandausi89@gmail.com, selvinamarisa74@gmail.com,
novaasvio@mail.uinfasbengkulu.ac.id.

ABSTRACT

This research aims to provide knowledge about Children with Special Needs (ABK) and how to handle Children with Special Needs (ABK). This research was conducted in Seluma and Kaur in four different places, namely Kota Agung and Kunduran in East Seluma, Durian Bubur, Talo, Seluma and Kasuk Baru, Kaur. The target of this research is the surrounding community, especially parents. This research was carried out through research conducted by researchers by directly observing the conditions in the field. The results of this study found that the knowledge of the local community about Children with Special Needs (ABK) is still very common, many of the people do not know what Children with Special Needs (ABK) are and how to handle them. The results of this study are expected to be able to provide knowledge about Children with Special Needs (ABK) so that parents and the community are no longer wrong in handling them.

Keywords : *Children with Special Needs, knowledge, handling*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penanaman pengetahuan tentang Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan bagaimana cara menangani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) tersebut. Penelitian ini dilakukan di Seluma dan Kaur di empat tempat yang berbeda, yaitu Kota Agung dan Kunduran yang berada di Seluma Timur, Durian Bubur, Talo, Seluma dan Kasuk Baru, Kaur. Dengan sasaran penelitian ini adalah masyarakat sekitar terutama para orang tua. Penelitian ini dilakukan melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat keadaan secara langsung yang ada di lapangan. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa pengetahuan masyarakat sekitar tentang Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) masih sangat awam, banyak dari masyarakat yang belum mengetahui apa itu Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan bagaimana cara menanganinya. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan penanaman pengetahuan tentang Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) sehingga para orang tua dan masyarakat tidak salah lagi dalam menanganinya.

Kata kunci: Anak Berkebutuhan Khusus, pengetahuan, penanganan.

A. Pendahuluan

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang memerlukan perlakuan khusus karena kelainan perkembangan dan kelainan yang dialaminya. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami keterbatasan atau ke luarbiasaan, baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang usia dengannya.

Menurut Bachri (2010) Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah individu - individu yang memiliki karakteristik berbeda dari individu lain yang dipandang normal oleh masyarakat pada umumnya. Bachri (2010) juga mengemukakan bahwa anak berkebutuhan khusus menunjukkan karakteristik fisik, intelektual, dan emosional yang lebih rendah atau lebih tinggi dari anak normal sebayanya atau berada di luar standar normal yang berlaku di masyarakat, sehingga mengalami hambatan dalam meraih sukses baik dari segi sosial, personal, maupun aktivitas pendidikan.

Ada banyak sekali jenis anak berkebutuhan khusus, dengan ciri yang berbeda pula. Anak berkebutuhan khusus dibedakan dari menjadi beberapa jenis. Anak dengan keterbatasan fisik seperti tunarungu, tunanetra, cacat fisik. Anak dengan keterbatasan mental atau kemampuan otak seperti autisme, keterbelakangan mental, kesulitan belajar dan komunikasi, ADHD. Dan anak dengan kemampuan luar biasa.

Kelainan pada Anak Berkebutuhan Khusus disebabkan oleh berbagai factor seperti ibu yang kurang asupan gizi saat hamil, ibu yang terkena virus dan penyakit atau bahkan kesalahan saat meminum obat. Tak hanya itu, kelainan dapat terjadi pada anak jika anak mengalami sakit atau kecelakaan yang menyebabkan gangguan pada anak.

Dengan keistimewaan yang dimiliki anak, bukan tak mungkin anak mampu mengenyam pendidikan disekolah normal pada umumnya. Namun ada sekolah khusus bagi anak dengan kebutuhan khusus tersebut. Sekolah ini disebut pendidikan inklusi. Pendidikan inklusi adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menyatukan anak-

anak berkebutuhan khusus dengan anak-anak normal pada umumnya untuk belajar. Menurut Hildegun Olsen (Tarmansyah, 2007;82), pendidikan inklusi adalah sekolah harus mengakomodasi semua anak tanpa memandang kondisi fisik, intelektual, sosial emosional, linguistik atau kondisi lainnya. Pendidikan inklusi menjadi pilihan yang terbaik agar anak dengan kebutuhan khusus lebih maksimal dalam menyerap ilmu pendidikan di masa sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara penyuluhan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut.

1. Menghubungi pihak perangkat desa untuk melaksanakan penelitian melalui penyuluhan.

2. Persiapan pelaksanaan kegiatan penyuluhan dengan menyiapkan media dan alat yang di butuhkan dalam meningkatkan pemahaman kelompok sasaran mengenai Anak Berkebutuhab Khusus.

3. Pelaksanakan penyuluhan dengan metode ceramah. Diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan menggunakan media berupa kertas *flipchart* yang telah diisi oleh materi tentang ABK.

4. Peneliti merupakan mahasiswa yang terdiri dari empat orang dan melaksanakan penelitian di empat tempat yang berbeda sesuai dengan lokasi pengabdian masyarakat masing-masing. Adapun peneliti sebagai berikut :

Tabel 1 Informasi Penelitian

| Nama Mahasiswa | Kategori Mitra | Lokasi | Tempat Penelitian |
|-----------------------|-----------------------------------|--------------------------------|--------------------------|
| Elvina Rizki Adisti | Ibu-ibu posyandu Desa Kunduran | Desa Kunduran, Seluma Timur | Kantor Desa Kunduran |
| Sindya Suganda | Ibu-ibu Desa | Desa Durian | Balai Desa |

| | | | |
|-------------------------|---------------------------------|--|-----------------------------------|
| | Durian Bubur | Bubur, Talo | Durian Bubur |
| Erin Silviya Manda Sari | Ibu – ibu Desa Kota Agung | Desa Kota Agung, Seluma Timur | Sekretariat Desa Kota Agung |
| Selvina Marisa | Ibu-ibu Desa Kasuk Baru | Desa Kasuk Baru, Kaur | Rumah Warga Desa Kasuk Baru |

5. Hasil dari penelitian berupa penyuluhan yang dilakukan oleh peneliti (mahasiswa pengabdian masyarakat) di *upload* di akun *YouTube* masing-masing peneliti sebagai bahan pembelajaran selanjutnya dan bahan penilaian bagi dosen pengampu.

Tabel 2 Link YouTube Penelitian Peneliti

| |
|---|
| Nama Mahasiswa |
| Elvina Rizki Adisti : https://youtu.be/Q-vdUNTjOIE |
| Sindya Suganda : https://youtu.be/ZLU4J0NdOg4 |
| Erin Silviya Manda Sari : https://youtu.be/BmjXTkdkstU |
| Selvina Marisa : https://youtu.be/BQM2TC3qhkE |

Berkebutuhan Khusus (ABK) dan

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema yang diangkat yaitu “Penanaman Pengetahuan Tentang Anak

Cara Menanganinya”. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal yang berbeda. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada tanggal berikut :

Tabel 3 Waktu Penelitian

| Nama Mahasiswa | Waktu Penelitian |
|-------------------------|--|
| Elvina Rizki Adisti | Senin, 10 April 2023, pukul 08.00 WIB – Selesai. |
| Sindya Suganda | Senin, 17 April 2023, pukul 09.00 WIB – Selesai. |
| Erin Silviya Manda Sari | Sabtu, 15 April 2023, pukul 14:30 WIB – Selesai |

| | |
|----------------|--|
| Selvina Marisa | Kamis,20 April 2023 , pukul 14.00 WIB – Selesai |
|----------------|--|

Adapun dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut.



Gambar 1 Penyuluhan Anak Berkebutuhan Khusus

Kegiatan penyuluhan terkait terutama pada para orang tua yang dengan Anak Berkebutuhan Khusus dilakukan pada saat para peneliti (ABK) pada masyarakat desa melaksanakan pengabdian

masyarakat. Kegiatan penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkhusus para orang tua tentang Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Dalam Kegiatan penelitian ini diikuti oleh para ibu dimasing-masing desa tempat peneliti melaksanakan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara tatap muka. kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan selama kurang lebih 1-2 jam dengan menyampaikan informasi kepada sasaran mengenai anak berkebutuhan khusus, jenis-jenis anak berkebutuhan khusus, ciri-ciri anak berkebutuhan khusus, penyebab anak berkebutuhan khusus, dampak anak berkebutuhan khusus, serta pendidikan anak berkebutuhan khusus. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tidak membatasi jumlah sasaran. Materi disampaikan menggunakan kertas *flipchart* yang telah diisikan materi tentang anak berkebutuhan khusus.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapati bahwa para orang tua dimasing-masing desa sangat minim pengetahuan tentang anak berkebutuhan khusus (ABK). Para orangtua cenderung hanya mengetahui bahwa anak

berkebutuhan khusus hanya seputar anak-anak yang memiliki “cacat fisik” saja, padahal anak berkebutuhan khusus lebih dari itu. Para orang tua cenderung belum paham dan mengerti cara mengatasi anak-anak dengan berkebutuhan khusus.

Dalam hal ini, peneliti memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai anak-anak berkebutuhan khusus. Sasaran dalam penelitian sangat antusias menyimak peneliti menjabarkan materi tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan baru kepada para orang tua mengenai anak-anak berkebutuhan khusus. Hal ini dilakukan agar para orang tua tidak menganggap anak-anak berkebutuhan khusus “aib” dalam sebuah keluarga.

D. Kesimpulan

Kegiatan penelitian ini mendapatkan respon yang baik dari sasaran penelitian yaitu para orang tua dari empat desa yang berbeda. Sasaran sangat antusias dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan penelitian. Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan terdapat peningkatan pengetahuan sasaran

penelitian tentang Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Peneliti mengharapkan bahwa penyuluhan ini mampu memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih tentang anak berkebutuhan khusus. Sehingga masyarakat dapat mengetahui bahwasanya pengetahuan mengenai Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) sangat penting seperti yang kita ketahui masih minimnya bahkan masih banyak yang awam dalam pengetahuan mengenai anak berkebutuhan khusus, misalnya masih banyaknya orang atau masyarakat sekitar kita yang terkadang memandang sebelah mata Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) maka dari itu penting sekali adanya penyuluhan mengenai anak berkebutuhan khusus ini kurang lebihnya masyarakat mengetahui sekilas tentang Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti dengan penuh rasa syukur dan bahagia mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dari penelitian hingga penulisan jurnal ini.

Terima kasih kepada Perangkat Desa yang telah mendukung dan memberi ruang untuk melakukan kegiatan dan masyarakat yang menjadi subjek penelitian serta memberikan kerjasama yang baik selama penelitian dilakukan. Serta tidak lupa, terima kasih kepada seluruh keluarga dan teman-teman yang memberikan semangat dan dukungan selama penelitian hingga pengerjaan jurnal. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat serta memotivasi dan menjadi inspirasi bagi kita semua dalam bersosialisasi terhadap anak berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Mappasere, Stambol A., and Naila Suyuti. 2019. *"Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif."* Metode Penelitian Sosial
- Slbpelitanusa. 2016. *Cara Menangani Anak Berkebutuhan Khusus.* <https://www.slbpelitanusa.sch.id/cara-menangani-anak-berkebutuhan-khusus/>. Diakses pada 07 Agustus 2023.
- Tarmansyah. 2007. *Inklusi Pendidikan Untuk Semua,* Jakarta: Depdiknas.

- Lay Kekeh Marthan. (2007). *Manajemen Pendidikan Inklusif*. Jakarta: DIRJEN DIKTI. surabaya.ac.id/3727/3/BAB_II.pdf. Diakses pada 18 Agustus 2023
- Slbnpcakrabuwana. 2022. *Jenis dan ciri-ciri serta cara penanganan anak berkebutuhan khusus*. <https://slbnpcakrabuwana.sch.id/jenis-dan-ciri-ciri-abk/#:~:text=Ciri%2Dciri%20atau%20tanda%2Dtanda%20anak%20dengan%20disabilitas%20fisik%3A&text=Terdapat%20bagian%20anggota%20gerak%20yang,menunjukkan%20sikap%20tubuh%20tidak%20normal>. Diakses pada 18 Agustus 2023
- Kemenpppa. 2013. *Panduan Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus Bagi Pendamping (Orang Tua, Keluarga, Dan Masyarakat)*. <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/b3401-panduan-penanganan-abk-bagi-pendamping-orang-tua-keluarga-dan-masyarakat.pdf>. Diakses pada 18 Agustus 2023
- Chamidah, Atien Nur. *Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus*. <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132326899/pengabdian/mengenal-abk.pdf>. Diakses pada 18 Agustus 2023
- Kemenko PMK. 2022. *Pemerintah Wajib Penuhi Hak Pendidikan Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas*. <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-wajib-penuhi-hak-pendidikan-inklusif-bagi-penyandang-disabilitas>. Diakses pada 18 Agustus 2023
- Yulianti, N. 2019. *Anak Berkebutuhan Khusus*. <https://repository.um->